

**THE IMPACT OF ENVIRONMENTAL DAMAGE ON THE INUIT
COMMUNITY AS DEPICTED IN *MELT* BY ELE FOUNTAIN:
AN ECOCRITICAL READING**

A Thesis

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements
for the Degree of Sarjana Humaniora*



By:

Henki Setya Budi

NIM. 1910731025

Supervisor:

Dra. Eva Najma, M. Hum.

NIP. 196208081989032005

**ENGLISH STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRACT

This thesis analyzes the issue of environmental damage and its impacts on the life of the Inuit Community in Ele Fountain's middle-grade novel entitled *Melt*. The focus of this research is to find out the attitudes shown by the characters to their environment and to scrutinize the impact of environmental damage on the life of the Inuit community. The researcher applies ecocriticism as the main theory provided by Greg Garrard on the concepts of "wilderness" and "animals" and is supported by a mimetic approach by M. H. Abrams. The method of analysis is based on a qualitative descriptive method by using the novel *Melt* written by Ele Fountain as the primary data and other relevant sources as the secondary data. As a result of the analysis, *Melt* by Ele Fountain clearly represents the reality in Alaska, as proven by the similarity of data. The researcher discovered two categories of attitudes shown by the characters, which comprise the natives and the outsiders. The first category is human as preserver, which consists of loving animals, recognizing environmental change, becoming self-restraint, and respecting a mutual relationship with nature. These attitudes delineated the struggle of the natives to protect their environment from oil drilling in Alaska. The second category is human as destroyer, which comprises greedy, ignorant, abusing, and disrespecting animals. These are depictions of President Trump's policy of oil drilling in Alaska in 2018. The natives mostly express the preserver attitudes, meanwhile, the destroyer attitudes are mostly presented by the outsiders. The researcher also found that four impacts of environmental damage affected the life of the Inuit community in Alaska. The impacts involve a food crisis, collapse of tradition and customs, reduction of land and settlement, and increase in mortality. The researcher recognizes that these impacts are the portrayal of the environmental crises that have occurred in recent decades in Alaska and the Arctic.

Keywords : environmental damage, attitudes, Inuit, ecocriticism, *Melt*

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis masalah kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap kehidupan komunitas Inuit dalam novel *middle-grade* berjudul *Melt* karya Ele Fountain. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap yang ditunjukkan oleh tokoh-tokoh terhadap lingkungannya dan untuk mengetahui bagaimana dampak kerusakan lingkungan terhadap kehidupan masyarakat Inuit. Peneliti menggunakan teori ekokritik dari Greg Garrard pada konsep “alam liar” dan “binatang” sebagai teori utama dan didukung oleh pendekatan mimetik dari M. H. Abrams. Metode analisis data berdasarkan pada metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan novel *Melt* karya Ele Fountain sebagai data primer dan sumber lain yang relevan sebagai data sekunder. Berdasarkan hasil analisis, novel berjudul *Melt* karya Ele Fountain sangat merepresentasikan realita di Alaska yang dibuktikan dengan kemiripan data. Peneliti menemukan dua kategori sikap yang ditunjukkan oleh tokoh-tokoh yang terdiri dari orang asli and orang luar. Kategori pertama adalah manusia sebagai pemelihara yang terdiri dari sikap mencintai binatang, menyadari perubahan lingkungan, menahan diri, dan menghormati hubungan timbal balik dengan alam. Sikap ini merepresentasikan perjuangan orang-orang asli Alaska dalam menjaga lingkungan mereka dari rencana pengeboran minyak di Alaska. Kategori kedua adalah manusia sebagai perusak yang terdiri dari sikap serakah, acuh tak acuh, menyiksa, dan tidak menghargai binatang. Sikap ini merupakan gambaran dari keputusan Presiden Trump tentang kebijakan pengeboran minyak di Alaska pada tahun 2018. Penduduk asli lebih menunjukkan sikap pemelihara, sedangkan sikap perusak lebih banyak ditunjukkan oleh orang luar. Peneliti juga menemukan empat dampak dari kerusakan lingkungan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat Inuit di Alaska. Dampak tersebut terdiri dari krisis pangan, rusaknya tradisi dan kebiasaan, berkurangnya lahan dan pemukiman, serta meningkatnya angka kematian. Peneliti menyadari bahwa dampak-dampak tersebut merupakan potret dari krisis lingkungan yang terjadi dalam beberapa dekade terakhir di Alaska dan Arctic.

Kata kunci : kerusakan lingkungan, sikap, Inuit, ekokritik, *Melt*